

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang berkaitan dengan pemberian layanan bimbingan spiritual dalam pembentukan karakter religius di Majelis Baitul Musthofa, Desa Bulungcangkring, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus dari analisis beberapa bab sebelumnya dapat disimpulkan antara lain:

1. Kegiatan implementasi bimbingan spiritual dalam pembentukan karakter religius di Majelis Baitul Musthofa, Desa Bulungcangkring, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus dengan menerapkan teori Thomas Lickona. Teori tersebut terbagi menjadi 3 yaitu *Moral Knowing* (di Majelis Baitul Musthofa menerapkan teori ini dengan memberikan mauidhoh hasanah), *Moral Felling* (Majelis Baitul Musthofa menerapkan teori ini dengan pemberian contoh yang baik/ *uswatun hasanah*), dan *Moral Behavior* (Pembiasaan hal-hal yang baik merupakan cara untuk digunakan dalam penerapan teori ini di Majelis Baitul Musthofa).
2. Dalam menjalankan segala kegiatan tentu terdapat kendala yang dihadapi. Adapun kendala yang dihadapi Majelis Baitul Musthofa dalam memberikan layanan bimbingan spiritual untuk membentuk karakter religius adalah keterbatasan sarana dan prasarana, lingkungan yang tidak mendukung, kurangnya sinergitas antar instansi pemerintah terhadap pembentukan karakter religius.
3. Adapun dampak yang didapatkan dari pasca pemberian layanan bimbingan spiritual dalam pembentukan karakter religius yaitu rajin dalam beribadah, menyesali perbuatan salah yang selama ini ia perbuat, dan kepedulian antar sesama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terkait bimbingan spiritual dalam pembentukan karakter religius di Majelis Baitul Musthofa, Desa Bulungcangkring, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus yang sudah di deskripsikan oleh

peneliti. Maka, hal ini disampaikan saran agar mampu memberikan manfaat kepada pihak yang bersangkutan untuk dapat meningkatkan kualitas dalam memberikan layanan bimbingan spiritual di Majelis Baitul Musthofa kepada semua jama'ah. Adapun saran terbagi menjadi 2 yaitu:

1. Saran Teoritis

- a. Penulis menyadari bahwa penelitian dilakukan bersumber pada referensi terkait secara langsung dengan penulisan yang digunakan masih kurang dan belum maksimal. Maka dari itu, bagi penulis berikutnya untuk lebih memperbanyak lagi sumber dan referensi akurat mengenai permasalahan yang diambil.
- b. Bagi penulis berikutnya seharusnya mengevaluasi laporan hasil observasi dan wawancara dimulai dari awal hingga akhir.
- c. Waktu yang digunakan untuk penulis berikutnya diperpanjang dalam meneliti dan mengumpulkan data agar dapat melakukan wawancara secara mendalam.

2. Saran Praktis

- a. Bagi lembaga Majelis Baitul Musthofa disarankan untuk tetap istiqomah dalam memberikan layanan bimbingan spiritual agar tercapainya suatu tujuan dari visi dan misi yang diterapkan.
- b. Majelis Baitul Musthofa diharapkan untuk dapat meningkatkan kualitas jama'ahnya melalui implementasi bimbingan spiritual agar tercapai suatu tujuan yang diharapkan.
- c. Bagi Pembimbing diharapkan untuk dapat meningkatkan kerjasama antara pengasuh, pembina, serta jama'ahnya agar proses pemberian layanan bimbingan spiritual dalam pembentukan karakter religius berjalan dengan lancar.